

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengingat perekonomian Indonesia yang mengalami pasang surut, menuntut masyarakat agar lebih berusaha keras untuk lebih keras mencari nafkah guna mencukupkan kebutuhannya. Masih banyaknya pengangguran di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satu diantaranya adalah tidak adanya latar belakang pendidikan yang baik. Perekonomian Indonesia tergolong masih dalam pengembangan yang naik turun. Manusia memiliki kreatifitasnya masing - masing. Di tangan orang - orang yang memiliki kreatifitas, apa saja dapat di jadikan uang.

Aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam selalu meninggalkan sisa yang dianggapnya sudah tidak berguna lagi sehingga diperlakukan sebagai barang buangan yang disebut sampah atau limbah. Laju produksi limbah akan terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Berdasarkan sifatnya limbah dapat dikategorikan menjadi dua yaitu yang pertama limbah organik, yaitu barang bekas yang dapat diurai oleh tanah (mudah terurai secara alami) seperti daun, kertas, kain dan kayu : limbah anorganik, yaitu limbah yang tidak dapat diurai oleh tanah (tidak mudah terurai secara alami) seperti plastik, logam, dan kaca. Sebagian besar masyarakat memiliki anggapan bahwa limbah merupakan

barang yang harus dijauhkan dari lingkungan, karena limbah merupakan hal negatif, namun pada kenyataannya tidak semua limbah merupakan hal negatif.

Berdasarkan kenyataan tersebut masih ada limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan mentah, antara lain untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan benda - benda seni. Bermodalkan kemauan, keterampilan dan kreativitas, limbah dapat diolah menjadi barang yang lebih bernilai bahkan menjadi barang yang bernilai estetis dan bernilai jual tinggi misalnya diolah sebagai benda kerajinan. Kerajinan di Indonesia bukan suatu yang baru, melainkan kerajinan sudah ada sejak zaman prasejarah yaitu dengan ditandai peninggalan - peninggalan dari kebudayaan nenek moyang di masa lampau. Pada waktu itu kerajinan masih sebatas barang - barang yang berbentuk kasar, seperti pembuatan dari bahan batu, pembuatannya masih sederhana dan sifatnya masih kecil - kecilan.

Seni kerajinan adalah suatu bentuk karya seni yang merupakan warisan budaya leluhur yang berangkat dan berkembang dari seni rakyat (seni tradisional). Seni kerajinan adalah sebuah karya seni yang dibuat oleh tangan manusia untuk kebutuhan dan fungsi sehari - hari. Disamping memiliki nilai keindahan, nilai ekonomis dan nilai kegunaan, seni kerajinan juga berfungsi sebagai sarana spiritual dalam pemenuhan kebutuhan fisik manusia. Nilai keindahan dalam karya kerajinan dilihat dari aspek bentuk, warna dan fungsinya. Dari segi bentuk disuguhkan beraneka ragam bentuk sesuai fungsinya, baik bentuk dua atau tiga dimensi. Lahirnya bentuk mengikuti fungsi dan bedasar pada proporsi, komposisi, *balance* dan kaidah penciptaan karya seni rupa yang lainnya.

Kun Art adalah salah satu pengrajin yang berada di Jalan Danau Singkarak gang Madrasah No. 22 B Medan. Kun Art merupakan salah satu industri kerajinan yang memproduksi produk kerajinan yang memanfaatkan limbah sebagai bahan utama dalam pembuatannya. Di tempat ia tinggal ini akan banyak dijumpai karya - karya seni kerajinan berbahan limbah yang dibuat oleh seorang pengrajin bernama Aradi, Kun Art mulai menekuni dunia industri kreatif terhitung sejak berdirinya pada tahun 2006. Namun, limbah yang bagaimana yang akan dibuat sebagai produk Kun Art? apakah ada limbah yang dipilah - pilah atau semua limbah menjadi bahan berkarya Kun Art? Produk - produk kerajinan yang diciptakan oleh Kun Art terbuat dari elemen - elemen yang disusun rekatkan di atas sebuah permukaan bidang (mozaik). Lalu apakah kerajinan yang diciptakan Kun Art sudah sepenuhnya menerapkan kriteria mozaik yang baik?

Produk kerajinan yang dihasilkan Kun Art sebagian besar adalah benda pakai yang memanfaatkan bahan limbah. Karya yang dihasilkan dalam setiap bulannya bekisar lebih kurang 300 produk. Namun jumlah produksi karya tersebut tidak pernah tetap, bahkan dapat melebihi jumlah tersebut dan bahkan dapat juga kurang dari jumlah tersebut. Oleh karena itu Kun Art belum pernah melakukan pendataan terhadap jumlah yang dihasilkan dalam satu periode, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap jumlah karya yang mampu dihasilkan dalam satu periode. Bentuk kerajinan yang dihasilkan Kun Art bermacam - macam ada meja, bingkai, tempat calengan, yang dibuat dengan memanfaatkan bahan limbah yang mudah didapati. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat juga untuk menginspirasi dan

sebagai sumber informasi masyarakat untuk aktif berwirausaha di bidang industri kreatif untuk meningkatkan perekonomiannya khususnya dengan memanfaatkan bahan limbah.

Melihat latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kerajinan karya *Kun Art* dengan judul “ANALISIS KERAJINAN KRIYA *KUN ART* DARI LIMBAH DITINJAU DARI BAHAN, BENTUK DAN PROSES PEMBUATAN” sehingga penulis tertarik untuk mengkajinya lebih dalam.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Kerajinan kriya *Kun Art* terbuat dari bahan limbah.
2. Bahan limbah yang dipakai oleh *Kun Art*.
3. Limbah yang digunakan *Kun Art* mudah didapat tetapi kurang dimanfaatkan.
4. Kerajinan kriya *Kun Art* di buat menggunakan teknik mozaik yaitu elemen - elemen bahan yang disusun rekatkan di sebuah permukaan bidang.
5. Bentuk - bentuk kerajinan kriya yang diciptakan .
6. Bentuk kerajinan yang terbuat dari bahan kombinasi.
7. Kriteria kerajinan mozaik belum sepenuhnya diterapkan pada bentuk kerajinan *Kun Art*.

8. Desain mozaik yang di terapkan pada bentuk kerajinan masih terlihat monoton sehingga berpengaruh pada nilai produk.
9. Unsur - unsur desain yang terdapat pada produk - produk kerajinan Kun *Art*.
10. Proses pembuatan produk kerajinan Kun *Art*.

### **C. Batasan Masalah**

1. Bahan limbah apa sajakah yang dipakai dalam kerajinan kriya Kun *Art*?
2. Bagaimana bentuk - bentuk produk kerajinan yang diciptakan oleh Kun *Art*?
3. Apakah kriteria kerajinan mozaik yaitu berupa penerapan warna, penonjolan motif dan spasi tempelan potongan - potongan bahan sudah sepenuhnya di terapkan pada bentuk kerajinan kriya Kun *Art*?
4. Bagaimanakah proses pembuatan produk kerajinan kriya Kun *Art*?

### **D. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Penulis hanya fokus mengenai bagaimanakah bahan, bentuk, kriteria mozaik yang ada pada bentuk kerajinannya dan proses pembuatan karya kerajinan yang dibuat oleh Kun *Art*.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bahan – bahan limbah yang dipakai dalam produk kerajinan kriya *Kun Art*.
2. Untuk mengetahui bentuk - bentuk karya apa sajakah diciptakan dalam produk kerajinan kriya *Kun Art*.
3. Untuk mengetahui apakah kriteria kerajinan mozaik sudah sepenuhnya diterapkan pada bentuk kerajinan kriya *Kun Art*.
4. Untuk mendeskripsikan proses pembuatan produk kerajinan kriya *Kun Art*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini :

1. Bagi penulis :

- 1.1 Bagi penulis menambah wawasan mengenai karya kerajinan mozaik oleh *Kun Art* dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam menciptakan suatu karya seni yang estetik dan bernilai jual tinggi.

- 1.2 Bagi peneliti lain sebagai salah satu referensi dalam meneliti produk kerajinan mozaik yang memanfaatkan bahan limbah.

- 1.3 Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenaibahan dan bentuk - bentuk produk kerajinan mozaik *Kun Art* yang dapat dihasilkannya.

2. Bagi kalangan Institusi :

2.1 Sebagai sumber informasi bagi Mahasiswa Seni Rupa mengenai *Kun Art* selaku pengrajin.

3. Bagi kalangan umum :

3.1 Sebagai sumber informasi tentang bahan, bentuk produk dan proses pembuatan pada kerajinan *Kun Art* sebagai salah satu kerajinan mozaik yang memanfaatkan bahan limbah.